

Peralihan Hak Guna Bangunan Nomor 3422/ Menteng/ Jakarta Pusat (Analisa Yuridis: Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No:1400/Pid.B/ 2013/PN.JKT.PST) = This thesis discusses transition HGB Certificate No. 3422 / Menteng/ Central Jakarta (Juridical Analysis: Decision Central Jakarta District Court No:1400/Pid.B/ 2013/PN.JKT.PST) / Sabarrudin

Sabarrudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423320&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas peralihan Sertipikat HGB No. 3422/ Menteng atas nama Drs. Sabar Koembino. Untuk dapat balik nama kepada Melia Handoko dengan Akta Jual Beli tanah dan bangunan. Permasalahan yang dibahas adalah mengenai Bagaimana Keabsahan Akta Jual Beli No. 7 tahun 2007 dalam kasus Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No :1400/ Pid.B/ 2013/ PN.JKT.PST dan Bagaimana isi putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No :1400/ Pid.B/ 2013/ PN.JKT.PST, apakah telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif. Hasil penelitian menemukan adanya perbedaan pandangan dalam hal sengketa yang salah satu pihak tidak mengaku melakukan proses tandatangan dan dilakukan uji forensik tandatangan untuk bisa membatalkan akta yang telah terbit. Hasil penelitian menyarankan untuk dapat memperkuat Notaris/ PPAT dalam setiap proses tanda tangan dimana dapat menggunakan sidik jari dan ditambah dengan foto yang bertandatangan. Dalam rangka melindungi Notaris/ PPAT dari segala tuntutan yang timbul.

<i>ABSTRACT</i>

This thesis discusses transition HGB Certificate No. 3422 / Menteng on behalf of Drs. Sabar Koembino patient. To be able to return to the Melia Handoko name by Deed of Sale and Purchase of land and buildings. The problems discussed is about How validity of the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 7 year 2007 in the case of the Central Jakarta District Court Decision No: 1400/Pid.B/2013/ PN.JKT.PST and How the decision of the Central Jakarta District Court No: 1400/ Pid.B/2013/PN.JKT.PST, whether in accordance with the applicable legislation.

This research is a normative juridical research. The study found differences in the case of a dispute the view that one of the parties is not admitted to the signature process and carried out forensic tests could invalidate signatures for certificates that have been published. Results of the study suggest that it could strengthen the Notary/ PPAT in any process where the signature can use the fingerprint and photograph coupled with the undersigned. In order to protect the Notary/ PPAT from any claims arising.</i>